

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSEPSI WANITA USIA SUBUR TENTANG EFEK SAMPING *INTRAUTERINE DEVICE* (IUD) DENGAN MOTIVASI DALAM PEMILIHANNYA SEBAGAI ALAT KONTRASEPSI

Studi dilaksanakan di PMB Bdn. Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb



Oleh :

DEWA AYU PUTU PEBRI VALENTINA
NIM.P07124224100

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI WANITA USIA SUBUR TENTANG
EFEK SAMPING *INTRAUTERINE DEVICE* (IUD) DENGAN
MOTIVASI DALAM PEMILIHANNYA SEBAGAI ALAT
KONTRASEPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**Oleh :
DEWA AYU PUTU PEBRI VALENTINA
NIM.P07124224100**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERSEPSI WANITA USIA SUBUR TENTANG EFEK
SAMPING *INTRAUTERINE DEVICE* (IUD) DENGAN
MOTIVASI DALAM PEMILIHANNYA SEBAGAI ALAT
KONTRASEPSI**

Oleh :
DEWA AYU PUTU PEBRI VALENTINA
NIM P07124224100

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004



Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb
NIP. 198211282006042002

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somovani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERSEPSI WANITA USIA SUBUR TENTANG
EFEK SAMPING *INTRAUTERINE DEVICE* (IUD) DENGAN
MOTIVASI DALAM PEMILIHANNYA SEBAGAI ALAT
KONTRASEPSI**

Oleh:
DEWA AYU PUTU PEBRI VALENTINA
NIM.P07124224100

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 20 MEI 2025

TIM PENGUJI

1. Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T.,M.Kes (Ketua)
2. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb (Sekretaris)
3. Gusti Ayu Eka Utarini, SST.,M.Kes (Anggota)



MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed
NIP. 196904211989032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewa Ayu Putu Pebri Valentina
NIM : P07124224100
Program Studi : RPL Sarjana Terapan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jalan Waturenggong Gg XX No.8, Panjer, Denpasar
Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Persepsi Wanita Usia Subur Tentang Efek Samping *Intrauterine Device* (IUD) dengan Motivasi Dalam Pemilihannya Sebagai Alat Kontrasepsi adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 April 2025



Dewa Ayu Putu Pebri Valentina
P07124224100

HUBUNGAN PERSEPSI WANITA USIA SUBUR TENTANG EFEK SAMPING *INTRAUTERINE DEVICE* (IUD) DENGAN MOTIVASI DALAM PEMILIHANNYA SEBAGAI ALAT KONTRASEPSI

ABSTRAK :

Angka kehamilan tidak diinginkan di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi penyumbang signifikan terhadap Angka Kematian Ibu (AKI). Salah satu upaya untuk menekan AKI adalah dengan mendorong penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), salah satunya *Intrauterine Device* (IUD). Namun, tingkat adopsi IUD masih rendah karena dipengaruhi oleh persepsi negatif terhadap efek sampingnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi wanita usia subur (WUS) mengenai efek samping IUD dengan motivasi mereka dalam memilih IUD sebagai alat kontrasepsi. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan sampel berjumlah 46 WUS yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert, dan data dianalisis menggunakan uji *spearman* korelasi. Skor median persepsi 57,00 dan skor median motivasi yaitu 56,00. Hasil uji statistik *spearman* korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan motivasi ($p = 0,000$) dengan koefisien korelasi 0,675, yang berarti hubungan dalam kategori kuat. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi WUS terhadap efek samping IUD, maka semakin tinggi pula motivasinya untuk memilih IUD sebagai metode kontrasepsi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi dan penyuluhan untuk membentuk persepsi positif dan meningkatkan motivasi dalam penggunaan IUD.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, IUD, Efek Samping, Kontrasepsi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FERTILE WOMEN'S PERCEPTIONS OF
INTRAUTERINE DEVICE (IUD) SIDE EFFECTS AND THEIR MOTIVATION IN
CHOOSING IT AS A CONTRACEPTIVE METHOD**

ABSTRACT :

Unintended pregnancy remains a major issue in Indonesia and significantly contributes to the high maternal mortality rate (MMR). Promoting the use of long-term contraceptive methods (LTCM), such as the Intrauterine Device (IUD), is one way to reduce MMR. However, the adoption rate of IUDs is still low, often due to negative perceptions about their side effects. This study aims to examine the relationship between women's perceptions of IUD side effects and their motivation to use IUDs as a contraceptive method. This correlational analytic study used a cross-sectional approach. A total of 46 women of reproductive age (WRA) were selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert scale questionnaire and analyzed with the Spearman correlation test. The median perception score was 57.00, while the median motivation score was 56.00. The statistical test showed a significant relationship between perception and motivation ($p = 0.000$) with a correlation coefficient of 0.675, indicating a strong positive relationship. The findings suggest that more positive perceptions of IUD side effects are associated with higher motivation to use the method. Therefore, increasing education and counseling is recommended to improve women's understanding and acceptance of IUDs as a safe and effective contraceptive choice.

Keywords: Perception, Motivation, IUD, Side Effects, Contraception

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN PERSEPSI WANITA USIA SUBUR TENTANG EFEK SAMPING *INTRAUTERINE DEVICE* (IUD) DENGAN MOTIVASI DALAM PEMILIHANNYA SEBAGAI ALAT KONTRASEPSI

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) yang terjadi di Indonesia pada tahun 2022 berkisar 183 per 100 ribu kelahiran. Angka ini masih tergolong tinggi dan sebagian besar terjadi karena kehamilan, persalinan, dan nifas. Pemerintah telah mendorong penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) seperti *Intrauterine Device* (IUD) sebagai langkah preventif untuk mengatasi KTD dan menurunkan AKI. Namun, penggunaan IUD di Indonesia masih tergolong rendah, hanya sekitar 8,9% dari total peserta KB aktif. Persepsi negatif tentang efek samping IUD seperti perdarahan, nyeri haid, kram perut, hingga kekhawatiran terhadap komplikasi menjadi faktor penghambat utama. Persepsi ini sering terbentuk dari informasi yang tidak akurat atau pengalaman orang lain, bukan dari edukasi medis yang terpercaya. Padahal, IUD merupakan salah satu metode kontrasepsi yang sangat efektif, bersifat jangka panjang, dan relatif murah dalam jangka waktu lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persepsi wanita usia subur (WUS) mengenai efek samping IUD berhubungan dengan motivasi mereka dalam memilih IUD sebagai alat kontrasepsi.

Persepsi merupakan proses internal yang kompleks, di mana seseorang menangkap, mengorganisasi, dan menafsirkan informasi dari lingkungan melalui pancaindra. Persepsi dapat dibentuk dari dua pendekatan utama, yakni teori *bottom-up* yang dimulai dari stimulus eksternal, dan teori *top-down* yang dipengaruhi oleh pengalaman, harapan, serta keyakinan sebelumnya. Persepsi negatif terhadap IUD, seperti ketakutan akan nyeri saat pemasangan atau kekhawatiran terhadap efek jangka panjang, dapat memengaruhi minat wanita dalam menggunakan alat kontrasepsi ini. Sementara itu, motivasi merupakan dorongan dari dalam atau luar diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Dalam hal ini, motivasi WUS untuk memilih kontrasepsi dapat muncul karena pengetahuan yang baik, efektivitas

penyuluhan, efisiensi biaya, dan dukungan dari pasangan. Pengetahuan yang cukup dan penyuluhan yang efektif terbukti mampu memperbaiki persepsi dan mendorong motivasi dalam pemilihan kontrasepsi, khususnya metode IUD yang masih kurang diminati.

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (persepsi WUS tentang efek samping IUD) dan variabel terikat (motivasi dalam memilih IUD). Penelitian dilakukan di PMB Bdn. Jaba P Rahguslyani Budarsana, S.Tr.Keb, Denpasar, selama tanggal 26 Maret hingga 27 April 2025. Jumlah sampel sebanyak 46 orang diperoleh dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi tertentu, seperti WUS yang bersedia berpartisipasi dan belum melakukan sterilisasi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Instrumen diukur dengan skala Likert (1–4) dengan skor total antara 20–80 untuk masing-masing variabel. Data dianalisis dengan uji *spearman* karena data berdistribusi tidak normal (hasil uji *Shapiro-Wilk* $p < 0,05$). Proses analisis data dilakukan melalui tahapan *editing*, *scoring*, *coding*, *tabulating*, *entry*, dan *cleaning*, dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk *informed consent* dan menjaga kerahasiaan identitas responden. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi dan motivasi, dengan nilai $p = 0,000$ dan koefisien korelasi (r) = 0,675, yang termasuk dalam kategori hubungan kuat. Artinya, semakin positif persepsi yang dimiliki oleh seorang wanita, maka semakin tinggi pula motivasinya untuk memilih IUD sebagai metode kontrasepsi. Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi yang keliru atau negatif dapat menjadi hambatan besar dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan IUD, meskipun metode ini efektif dan ekonomis.

Faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan sosial, serta kualitas penyuluhan memiliki peran besar dalam membentuk persepsi dan motivasi. Pendidikan yang lebih tinggi dan dukungan dari suami atau keluarga dapat memperkuat keputusan wanita dalam memilih metode kontrasepsi yang tepat. Penelitian juga mencatat bahwa wanita dengan jumlah anak lebih dari satu cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk menggunakan kontrasepsi jangka panjang. Sebaliknya, wanita dengan persepsi yang didominasi oleh ketakutan atau mitos yang tidak terbukti secara medis cenderung enggan menggunakan IUD. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang lebih terstruktur dari tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam memberikan konseling dan informasi akurat mengenai kontrasepsi IUD.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu kuesioner yang digunakan bersifat tertutup dengan skala Likert, sehingga tidak adanya pendekatan kualitatif misalnya wawancara. Kuesioner yang bersifat tertutup cenderung membatasi ruang bagi responden untuk mengungkapkan pandangan, kekhawatiran, atau pertimbangan yang mungkin tidak tercakup dalam pilihan jawaban yang tersedia, sehingga membuat peneliti tidak bisa mengeksplorasi lebih jauh alasan-alasan personal responden terkait persepsi negatif maupun rendahnya motivasi dalam memilih IUD.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan disarankan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan di fasilitas pelayanan seperti Praktik Mandiri Bidan (PMB), meningkatkan upaya edukasi dan konseling kepada wanita usia subur mengenai kontrasepsi IUD secara menyeluruh dan berkelanjutan. Edukasi ini perlu disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan didukung oleh media edukatif yang menarik, seperti leaflet, video animasi, atau simulasi pemasangan IUD, guna membentuk persepsi yang lebih positif dan menghilangkan ketakutan yang tidak berdasar. Selain itu, penting bagi tenaga kesehatan untuk melibatkan suami atau pasangan dalam sesi konseling, karena dukungan pasangan terbukti dapat meningkatkan motivasi wanita dalam memilih metode kontrasepsi jangka panjang. Bagi masyarakat, diharapkan untuk lebih aktif mencari informasi dari sumber-sumber yang valid dan tidak hanya mengandalkan cerita dari lingkungan sekitar yang belum tentu benar. Sementara itu, untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi pemilihan kontrasepsi, termasuk aspek psikologis, budaya, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan lokasi yang lebih luas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Hubungan Persepsi Wanita Usia Subur tentang Efek Samping *Intrauterine Device* (IUD) dengan Motivasi dalam Pemilihannya sebagai Alat Kontrasepsi** tepat pada waktunya:

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr. Keb., S.Kep, Ners., M. Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, S.ST., M. Biomed. Selaku Ketua jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Arimini, S.ST., M.Keb. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan
5. Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST.,M.Keb selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan
6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. Orang tua, keluarga , serta kerabat penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Pihak lain yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sedang direncanakan saat ini.

Denpasar, April 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persepsi	7
B. Motivasi	13
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka konsep.....	19
B. Variabel dan definisi operasional.....	20
C. Hipotesis	22
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	23
B. Alur penelitian	24
C. Tempat dan waktu penelitian	25
D. Populasi dan sampel.....	25

E. Jenis dan teknik pengumpulan data	27
F. Pengelolaan dan analisis data.....	30
G. Etika penelitian	33
BAB V PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	39
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	21
Tabel 2. Karakteristik Wanita Usia Subur	35
Tabel 3. Statistik Deskriptif Persepsi Wanita Usia Subur Tentang Efek Samping <i>Intrauterine Device</i> (IUD)	36
Tabel 4. Statistik Deskriptif Motivasi Dalam Pemilihan <i>Intrauterine Device</i> (IUD) Sebagai Alat Kontrasepsi	36
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data	37
Tabel 6. Hasil Uji Statistik Hubungan Persepsi Wanita Usia Subur Tentang Efek Samping IUD Dengan Motivasi Dalam Pemilihannya Sebagai Alat Kontrasepsi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
Gambar 2. Alur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Persetujuan Setelah Penjelasan
- Lampiran 5 Kisi-kisi Pengumpulan Data
- Lampiran 6 Pedoman Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner
- Lampiran 8 Hasil Uji Statistik SPSS
- Lampiran 9 Surat Pendukung Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian